

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Kondisi optimum ekstraksi tanaman JPR dengan nitrogen yang terekstrak 1053 mg/L adalah sebagai berikut : konsentrasi ekstratan 0,5 M, waktu ekstraksi selama 90 menit dan jumlah massa tanaman JPR sebanyak 70 gram.
2. Laju pertumbuhan tanaman cabai yang dipengaruhi pemberian bionutrien JPR memenuhi hukum laju orde ke-1 dengan konstanta laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar $0,123 \text{ hari}^{-1}$ pada dosis penyiraman 150 mL/L.
3. Produksi buah pada tanaman cabai merah keriting terbanyak diantara tanaman yang diberi perlakuan bionutrien dihasilkan pada tanaman dengan dosis 100 mL/L sebanyak 149 buah dengan massa total sebesar 638 gram.
4. Secara Umum, ekstrak tanaman JPR memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sebagai bionutrien dalam budidaya tanaman cabai merah keriting

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tanaman JPR memiliki potensi terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah keriting. Untuk mengoptimalkan pengaruh bionutrien JPR terhadap tanaman, dapat dilakukan analisis senyawa-senyawa yang terkandung dalam tanaman JPR. Selain itu, dilakukan pula variasi pemberian bionutrien dengan dosis rendah serta penambahan unsur hara mikro sehingga dapat mengoptimalkan pengaruh bionutrien pada saat aplikasi terhadap perkembangan tanaman.

